



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modernisasi saat ini berkembang dengan sangat cepat sehingga menyebabkan manusia sangat bergantung pada teknologi [1]. Hal tersebut menjadikan teknologi sebagai kebutuhan dasar setiap orang. Mulai dari anak-anak muda hingga orang tua, para ahli hingga orang awam pun bergantung kepada teknologi karena teknologi dapat memberikan banyak kemudahan kepada manusia dalam menjalani aktivitasnya di berbagai macam aspek kehidupannya [2]. Pesatnya perkembangan teknologi informasi disebabkan oleh didorongnya akan kebutuhan dalam memproses sejumlah data atau informasi yang terus bertambah serta kebutuhan dalam memproses sejumlah data atau informasi dengan cara yang handal dan tepat [3].

Perkembangan teknologi juga sangat berdampak pada suatu perusahaan atau organisasi karena teknologi merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan serta proses bisnis yang ada dalam perusahaan atau organisasi. Berkembangnya teknologi menyebabkan perusahaan perlu merangkul tren terbaru serta perlu berinovasi menciptakan ide bisnis baru yang sesuai dengan permintaan masyarakat agar dapat tetap bersaing dan bertahan didunia bisnis [4]. Seiring dengan berjalannya waktu banyak perusahaan yang mulai memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menerapkan adanya peran *business analyst* dalam proses bisnisnya karena *business analyst* dipercaya sebagai dapat menjadi keuntungan besar bagi perusahaan karena dapat membantu dalam mengoptimalkan proses

bisnis perusahaan, dan dapat membantu dalam menciptakan sebuah peluang inovasi ide bisnis [5]. *Business analyst* merupakan seseorang yang bekerja dan merupakan bagian dari operasi bisnis di dalam perusahaan serta berkaitan dengan teknologi informasi yang bertugas dalam meningkatkan kualitas layanan yang disampaikan, membantu dalam mengintegrasikan dan melakukan pengujian solusi baru yang ada di perusahaan atau organisasi [6]. *Business analyst* sendiri memiliki peran seperti memahami masalah perusahaan dan sasaran, menganalisa kebutuhan dan solusi, merancang strategi, mendorong sebuah perubahan, dan memfasilitasi kolaborasi dengan para stakeholders [7]. Contoh perusahaan yang sudah menerapkan peran *business analyst* di dalam proses bisnisnya yaitu PT Accelist Lentera Indonesia.

PT Accelist Lentera Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan aviasi yang sudah berdiri sejak tahun 2012. PT Accelist Lentera Indonesia menawarkan beberapa produk bagian IT seperti *Single Sign On* dan *mobile device management* dan layanannya seperti *IT consulting*, *web application development*, *mobile development*, serta pada bagian aviasi menawarkan penjualan alat-alat yang berkaitan dengan aviasi seperti *Ground support equipment*, *enginerring tools* hingga *consumable parts* [8]. PT Accelist Lentera Indonesia saat ini sudah menerapkan peran *business analyst* di proses bisnisnya, peran dari *business analyst* sendiri untuk perusahaan adalah mengumpulkan dan menganalisa *requirement* dari user, membuat dokumen *Software Requirement Specification*, membuat dokumen *Functional Specification Document*. Selain itu *business analyst* juga memiliki peran dalam membuat sebuah rancangan UI (*User Interface*) dan UX (*User Experience*) berdasarkan pada

requirement yang dibutuhkan oleh *user*. *User Interface* sendiri memiliki pengertian yaitu saat sistem dan *user* dapat saling berhubungan satu sama lain melalui sebuah perintah seperti halnya dalam menggunakan suatu konten dan memasukkan suatu data, sedangkan *User Experience* adalah pengalaman yang berkaitan dengan reaksi, persepsi, perilaku, emosi serta pikiran *user* saat menggunakan sistem tersebut [9]. Desain dari UI menjadi salah satu faktor penting dari perancangan sebuah sistem karena menjadi salah satu penghubung secara langsung antara *user* dengan sistem untuk dapat diterima dan mudah dimengerti oleh pengguna dari aplikasi tersebut. Desain UI dapat dikatakan berhasil apabila desain tersebut dapat menghasilkan UX yang positif. UX juga merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas dari suatu informasi yang dihasilkan serta untuk menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima atau tidak [10].

PT Accelist Lentera Indonesia telah menerapkan teknologi didalam proses bisnis mereka dengan membangun sebuah sistem informasi manajemen yang dapat mengatur proses percutian karyawan serta menyimpan data karyawan yang dimana sistem ini difokuskan dalam membantu divisi *Human Resource*, dan sistem tersebut dinamakan AIS (*Accelist Information System*) dan sistem tersebut berbasis website, namun terjadinya permasalahan dimana adanya keluhan yang mengatakan bahwa *user* harus berulang kali melakukan login ke website, tidak adanya notifikasi terhadap proses percutian yang *request* oleh karyawan kepada supervisor sehingga banyak karyawan PT Accelist yang tidak mau menggunakan website tersebut. Sehingga PT Accelist Lentera Indonesia saat ini sedang melakukan pengembangan sistem baru yang berbasis *Mobile* dengan nama AIS Mobile yang

diharapkan dapat mempermudah keinginan *user* dan dapat menabahkan fitur-fitur kedepannya dalam mempermudah proses bisnis perusahaan. Maka dalam pengembangannya PT Accelist Lentera Indonesia melakukan perekrutan peserta magang dengan periode magang selama 40 hari kerja atau selama 3 bulan serta memiliki peran sebagai Business Analyst intern dengan tugas yaitu membantu dalam menganalisa *requirement* apa saja yang dibutuhkan oleh user, membuat dokumen SRS (*Software Requirement Specification*), merancang desain UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan user, serta dibuatkan *prototypenya* sehingga nantinya jika desain sudah disetujui dapat diimplementasikan kepada tim developer untuk dibuatkan aplikasinya, kemudian terakhir membuat dokumen FSD (*Functional Spesification Document*).

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan program kerja magang yang dilakukan di PT Accelist Lentera Indonesia memiliki maksud yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara serta menyelesaikan Program Strata 1. Pelaksanaan program kerja magang ini juga memiliki maksud untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswanya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta keahlian yang dimiliki selama kuliah, dan mendapatkan pengalaman serta mengenal dunia kerja yang nyata sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan untuk menyelesaikan masalah yang ada di dunia kerja.

Dengan adanya pelaksanaan program kerja magang, maka ada beberapa tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program kerja magang yang ingin dicapai. Berikut adalah tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan program kerja magang :

1. Mengembangkan potensi serta menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata.
2. Menggunakan kemampuan *soft skill* yang sudah didapatkan melalui kegiatan kepanitiaan, organisasi atau kegiatan kampus lainnya ke dalam praktik dunia kerja, seperti kemampuan dalam menganalisa suatu masalah yang ada, kemampuan dalam bersosialisasi dengan setiap individu yang ada sekitar, dan kemampuan dalam menentukan keputusan dalam memecahkan masalah, dan kemampuan dalam berdiskusi bersama dengan setiap individu di dalam suatu proyek dan mampu mempresentasikan hasil kerja.
3. Memperluas relasi dengan orang-orang yang profesional dibidangnya saat proses pelaksanaan program kerja magang berjalan.
4. Belajar untuk memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin atas suatu pekerjaan yang sudah diberikan.
5. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru dari perusahaan serta berguna sebagai bahan portofolio.
6. Mengasah kemampuan komunikasi yang dimiliki serta kemampuan dalam bekerja sama didalam tim.

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan setelah menjalani proses pelaksanaan program kerja magang yaitu sebagai berikut :

1. Mengerti dan memahami cara kerja di dunia profesional.
2. Mengerti dengan jelas tanggung jawab sebagai seorang *business analyst*.
3. Mengetahui bahasa bisnis yang digunakan dalam penyampaian suatu informasi atau solusi kepada klien.
4. Memahami serta mengerti suatu konsep dari pengerjaan suatu proyek dan mengetahui batasan-batasan apa saja yang dapat dilakukan oleh tim *developer*.
5. Mengetahui cara berkomunikasi yang baik dan tepat dengan satu divisi, divisi lain, dan klien internal maupun eksternal.

Adapun beberapa tujuan dan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan selama proses pelaksanaan program kerja magang berlangsung yaitu sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan PT Accelist Lentera Indonesia sebagai Business Analyst intern yang bertugas dalam membuatkan analisa requirement yang dibutuhkan untuk aplikasi AIS mobile, serta membuatkan rancangan tampilan UI/UX untuk aplikasi AIS mobile.
2. Mendapatkan referensi desain tampilan untuk aplikasi AIS mobile yang nantinya dapat digunakan untuk diimplementasikan saat pengembangan aplikasi AIS mobile.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan program kerja magang dilakukan di PT Accelist Lentera Indonesia yang berlokasi di Brooklyn Office Tower B, Lantai 7, Unit P Jl. Alam Sutera Boulevard, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan,

Banten 15320. Pelaksanaan program kerja magang ini dilaksanakan dari tanggal 7 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 selama 13 (tiga belas) minggu atau 62 (enam puluh dua) hari. PT Accelist Lentera Indonesia memiliki jadwal masuk setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai dari pukul 08.00 – 17.00 dengan durasi jam kerja selama 9 jam termasuk dengan *break* istirahat makan siang.

Pelaksanaan program kerja magang dilakukan secara *Work From Home* (WFH) dikarenakan kondisi saat program kerja magang berlangsung sedang terjadi pandemic COVID-19 sehingga seluruh pengerjaan dilakukan dirumah dan untuk pengecekan absen dilakukan di website *clockify.me* untuk melacak apa saja yang sudah dilakukan. Perihal perijinan di PT Accelist Lentera Indonesia, pada dasarnya PT Accelist Lentera Indonesia tidak ada memberikan jatah absen kepada pekerja magang namun jika pekerja magang berhalangan hadir atau ada kepentingan diluar aktivitas kerja magang maka para pekerja magang dapat meminta izin terlebih dahulu kepada pembimbing lapangan, dan pihak *human resource* dengan memberikan alasan yang jelas serta menuliskan keterangan di *Clockify*, lalu untuk para pekerja magang, PT Accelist Lentera Indonesia memiliki aturan dimana para pekerja magang harus tetap masuk pada tanggal merah sehingga para pekerja magang hanya mendapatkan libur pada hari sabtu dan hari minggu saja per minggunya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang di PT Accelist Lentera Indonesia adalah sebagai berikut :

A. Sebelum pelaksanaan kerja magang

1. Mencari informasi tempat kerja magang dari internet dan mendapatkan informasi tempat magang dari CDC UMN.
2. Mahasiswa mengirimkan CV (*Curriculum Vitae*) yang disertakan dengan transkrip nilai kepada Ibu Lusiana Hadiyanti selaku perwakilan dari tim *Human Resource* di PT Accelist Lentera Indonesia.
3. Mendapatkan informasi dari PT Accelist Lentera Indonesia mengenai tahapan rekrumen awal yang meliputi *online test*, *query test*, *interview* online melalui *Google Meet*. Semua proses tahapan dilakukan secara online dikarenakan sedang terjadinya pandemic COVID-19
4. Mendapatkan informasi dari hasil *interview* bahwa mahasiswa diterima di PT Accelist Lentera Indonesia sebagai *business analyst* dan mendapatkan informasi untuk kapan waktu mulainya proses pelaksanaan kerja magang.
5. Mendapatkan Informasi dari PT Accelist Lentera Indonesia mengenai penjelasan program kerja magang serta kontrak kerja magang yang dilakukan melalui *Google Meet* serta pengiriman surat penerimaan kerja magang melalui email.

6. Memulai kerja magang sesuai dengan tanggal yaitu pada 07 juni 2021 yang sudah ditentukan sesuai dengan kontrak yang berlaku serta posisi yang sudah disepakati bersama.
7. Melakukan pengisian KM-01 agar mendapatkan surat pengajuan kerja magang dari kampus. Kemudian surat tersebut dikirimkan melalui email kepada pihak *Human Resource* PT Accelist Lentera Indonesia.
8. Mendapatkan surat penerimaan magang dari perusahaan yang berisikan posisi kerja magang yaitu sebagai *business analyst* beserta dengan *jobdescnya*. Lalu dikirimkan kepada kampus melalui link *Google Form*.
9. Setelah mendapatkan seluruh dokumen yang diperlukan, mahasiswa menjalankan program kerja magang sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui dengan PT Accelist Lentera Indonesia dan Universitas Multimedia Nusantara.

B. Sesudah pelaksanaan kerja magang

1. Mengisi kelengkapan dokumen KM-03 hingga KM-07 (kartu kerja magang, absensi kehadiran, laporan realisasi kerja magang, dan lembar verifikasi laporan kerja magang) yang kemudian dikumpulkan di *website myumn.ac.id*.
2. Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan kerja magang selama 62 hari di PT Accelist Lentera Indonesia, mahasiswa mendapatkan surat pernyataan sudah selesainya program kerja magang di PT Accelist Lentera Indonesia.

3. Mahasiswa mengikuti bimbingan rutin bersama dosen pembimbing setiap 2 minggu sekali.
4. Mahasiswa mengerjakan laporan magang sesuai arahan yang sudah diberikan oleh dosen pembimbing hingga selesai agar dapat dikumpulkan dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing serta ketua program studi.
5. Mahasiswa mengumpulkan seluruh dokumen yang diminta di website myumn.ac.id, dan menunggu untuk mendapatkan tanggal sidang magang.
6. Mahasiswa mengikuti sidang kerja magang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA